

PELATIHAN AKUNTANSI JURNAL PENYESUAIAN BAGI SISWA SMAN 2 JAKARTA

Nastasya Cindy Hidajat¹, Tanya Edwina Abigail² & Wieleycia Terence³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: natasyah@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: tanya.125230032@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: wieleycia.125230012@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Accounting is not just a simple process but a complete cycle that requires a thorough understanding, especially in areas such as adjustment journals. Many students often struggle with this topic due to its complexity and unique treatment in the accounting process. To help overcome this challenge, a PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) activity was held to provide additional learning support for students, particularly focusing on the adjustment journal stage in the accounting cycle. This activity was specifically aimed at students of SMAN 2 and attended by 23 participants from class XI. The session was conducted offline in two meetings, totaling 120 minutes, on March 19, 2025, from 07.30 to 09.30. The activity began with a presentation by the PKM Team from Universitas Tarumanagara (Untar), followed by practice questions to reinforce understanding, and concluded with a question-and-answer session to clarify any confusion. The implementation of the activity ran smoothly and was received enthusiastically by the students. This enthusiasm was evident from the positive feedback gathered through questionnaires distributed at the end of the session. Through this PKM initiative, it is hoped that students gained a clearer understanding of adjustment journals and felt more confident in applying them within the broader accounting cycle.

Keywords: Accounting, Accounting Cycle, Journal, Adjusting Entries

ABSTRAK

Akuntansi bukanlah proses yang sederhana, melainkan merupakan suatu siklus menyeluruh yang membutuhkan pemahaman mendalam, terutama pada tahap-tahap penting contohnya seperti pembuatan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian merupakan bagian penting dalam sebuah proses akuntansi yang bertujuan untuk mencatat transaksi yang belum dicatat atau perlu disesuaikan agar laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Namun, banyak siswa yang masih kesulitan memahami materi ini karena perlakuannya yang cukup kompleks. Oleh karena itu, diperlukan tambahan pembelajaran untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai jurnal penyesuaian. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu siswa SMAN 2 agar lebih memahami tahapan dalam siklus akuntansi, khususnya jurnal penyesuaian. Kegiatan ini diikuti oleh 23 peserta dari kelas XI dan dilaksanakan secara luring selama 120 menit dalam dua sesi pada tanggal 19 Maret 2025, pukul 07.30 hingga 09.30. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi oleh Tim PKM dari Universitas Tarumanagara (Untar), dilanjutkan dengan latihan soal untuk memperkuat pemahaman peserta, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab guna mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami. Secara keseluruhan, kegiatan PKM berjalan lancar dan mendapat respon positif dari peserta. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif mereka selama kegiatan berlangsung serta hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam membantu mereka memahami jurnal penyesuaian secara lebih mendalam.

Kata Kunci: Akuntansi, Siklus Akuntansi, Jurnal, Jurnal Penyesuaian

1. PENDAHULUAN

Dalam berbisnis, semua orang pastinya membutuhkan akuntansi dalam mengelola kegiatan usaha mereka, untuk mengetahui berbagai komponen seperti pendapatan, beban, harta utang, dan modal. Semua hal ini dirangkum dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi. Akuntansi perusahaan adalah siklus yang berulang setiap saat karena akuntansi bukanlah proses yang sederhana. Proses ini dimulai ketika ada transaksi keuangan yang harus dicatat dalam jurnal umum dan berakhir pada akhir periode ketika laporan keuangan dan jurnal ditutup. Sebelum membuat laporan keuangan, perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian. Jurnal ini dibuat pada akhir periode untuk mengubah saldo akun atau perkiraan untuk

menunjukkan keadaan sebenarnya. Yuniarwati, dkk (2021) dalam bukunya menyatakan bahwa jurnal penyesuaian dibuat untuk memastikan bahwa *revenue recognition principle* dan *expense recognition principle* telah diikuti. Selain itu jurnal penyesuaian dibutuhkan karena neraca saldo mungkin menyajikan data yang tidak up to date dan tidak lengkap. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan: beberapa kejadian tidak dicatat setiap hari karena tidak efisien apabila dilakukan pencatatan setiap hari, beberapa biaya tidak dicatat selama periode akuntansi karena biaya-biaya ini akan kadaluarsa sejalan dengan berlalunya waktu daripada sebagai akibat dari transaksi harian yang terjadi berulang, beberapa item belum dilakukan pencatatan. Oleh karena itu jurnal penyesuaian diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang *up to date* dengan angka-angka yang sudah mencerminkan kondisi sebenarnya. Menurut Kementerian Keuangan, fungsi jurnal penyesuaian adalah untuk mengupdate atau mengkinikan saldo akun perusahaan yang mungkin memerlukan penyesuaian karena prinsip akrual basis.

Dalam menjalankan bisnis, pemilik atau manajemen harus menyadari pentingnya menyajikan laporan keuangan yang baik. Hal ini penting karena laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan masyarakat. Ermaliza, Lubis, dan Muda (2022) menyatakan bahwa untuk dapat memberikan laporan keuangan yang wajar, akurat, dan valid, maka jurnal penyesuaian wajib dibuat atas akun-akun tertentu yang saldonya belum menunjukkan angka yang sebenarnya. Mengikuti dan menerapkan siklus akuntansi yang sesuai dengan aturan yang berlaku memastikan bahwa perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dengan memahami siklus akuntansi, pencatatan akuntansi tidak lagi rumit dan membingungkan.

Bagi siswa/i SMA/SMK, pelajaran akuntansi, terutama topik jurnal penyesuaian, adalah yang paling sulit untuk dipahami dan membutuhkan pemahaman konsep. Diharapkan bahwa siswa akan lebih memahami pelajaran ini sehingga mereka dapat lebih memahami proses akuntansi selanjutnya. Apabila konsep atas jurnal penyesuaian sudah dipahami, maka akan mudah bagi para siswa untuk menyelesaikan masalah terkait jurnal penyesuaian. Pada akhirnya diharapkan para siswa memiliki minat untuk mempelajari akuntansi lebih lanjut pada jenjang pendidikan berikutnya.

Kegiatan PKM merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Masyarakat, dalam hal ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa SMAN 2 untuk lebih memahami mengenai tahapan dalam siklus akuntansi, khususnya jurnal penyesuaian.

Sekolah SMAN 2 pada awalnya merupakan sekolah asing yang kemudian diambil alih oleh pemerintah Indonesia. Dilansir dari Kompas.com, SMAN 2 Jakarta merupakan SMA negeri terbaik di Jakarta Barat. Sekolah memiliki pandangan jauh ke depan atas nilai-nilai religius, berkarakter, berprestasi, cerdas, dan berwawasan lingkungan serta global. Sekolah turut mendukung aktivitas di luar sekolah seperti kejuaraan-kejuaraan tingkat nasional hingga internasional di berbagai bidang. Permasalahan yang dihadapi sekolah adalah kurikulum sekolah tidak memiliki mata pelajaran khusus akuntansi namun digabungkan dengan mata pelajaran ekonomi. Pihak sekolah merasa ingin memberikan tambahan ilmu bagi siswa/i dalam bidang akuntansi, namun terkendala dengan hal ini tidak mungkin dilakukan oleh karena kurangnya waktu menjadi kendala untuk memberikan materi terkait kepada siswa/i selama jam pelajaran. Selain itu pihak sekolah ingin mendapatkan pelatihan dari jenjang yang lebih tinggi agar dapat mendukung siswa/i mereka dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan.

Gambar 1
Sekolah SMAN 2



Atas permasalahan tersebut, Tim PKM Utara ingin membantu dengan memberikan pelatihan bagi siswa/i SMAN 2 untuk lebih memahami mengenai jurnal penyesuaian dalam akuntansi. Berdasarkan diskusi dan persetujuan dengan kepala sekolah dan guru ekonomi pada bulan Februari 2025, maka disepakati pemberian pelatihan terkait dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2025 secara luring pukul 07.30 sampai dengan 09.30. Pelatihan akan diberikan dalam dua sesi dengan durasi 160 menit per sesinya.

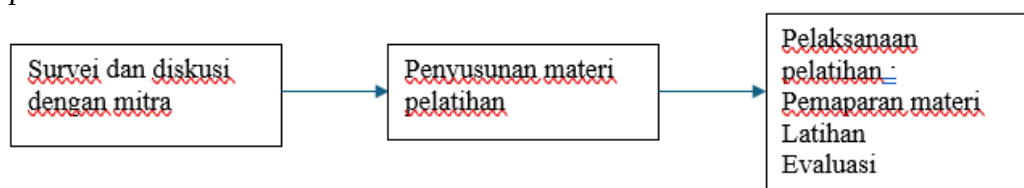
Dari hasil penjabaran permasalahan sebelumnya maka Tim PKM Utara sepakat untuk memberikan pelatihan berkaitan dengan penjelasan materi terkait jurnal penyesuaian, latihan soal terkait materi yang telah diajarkan kepada siswa/i SMAN 2 sebagai pendalaman materi dan bekal bagi mereka untuk masuk ke jenjang pendidikan berikutnya atau ke dalam dunia kerja.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 19 Maret 2025 pukul 07.30 sampai dengan 09.30 dengan total pertemuan sebanyak 2 sesi dengan durasi 60 menit untuk setiap sesinya. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Nastasya Cindy, SE, M.Ak dengan dibantu dua orang mahasiswa. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan pelatihan secara luring kepada peserta yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan latihan mengenai jurnal penyesuaian, dan diakhiri dengan sesi evaluasi berupa tanya jawab dan kuesioner terkait materi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan survei terhadap mitra untuk berdiskusi dengan mitra mengenai permasalahan dan waktu pelaksanaan. Setelah waktu pelaksanaan ditentukan maka selanjutnya Tim PKM akan memberikan pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan latihan penginputan transaksi, dan diakhiri dengan evaluasi atas materi yang telah diberikan dengan memberikan kuesioner kepada peserta.

Gambar 2
Tahapan Pelaksanaan PKM



Kunjungan awal kepada mitra dilaksanakan pada bulan Februari 2025 dengan bertemu kepala sekolah dan guru ekonomi SMAN 2. Pada saat kunjungan awal, pihak sekolah menyampaikan maksud dan kendala yang dihadapi seperti telah disebutkan sebelumnya. Atas diskusi inilah maka tim PKM Utara sepakat untuk memberikan pelatihan pada bulan Maret 2025, namun

untuk tanggal pasti pelaksanaan masih sedang diatur oleh pihak sekolah dikarenakan bersamaan dengan libur awal puasa.

Pelatihan akan dimulai dengan memberikan pemaparan materi terkait jurnal penyesuaian, manfaat serta cara membuatnya, kemudian menjelaskan contoh soal, dan terakhir mengadakan latihan mandiri / kuis sebagai bentuk evaluasi bagi para siswa. Selain itu, tim PKM juga menyebarkan kuesioner untuk menilai keefektifan pelaksanaan PKM serta menampung saran dari para peserta.

Pihak sekolah berpartisipasi dengan memberikan kesempatan kepada Tim PKM untuk memberikan pelatihan kepada siswa/i di sekolahnya, sedangkan bagi siswa/i SMAN 2 berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini dengan cara memperhatikan pemaparan materi dan ikut serta mengerjakan latihan soal yang diberikan, serta mengisi kuesioner untuk mengukur keefektifan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

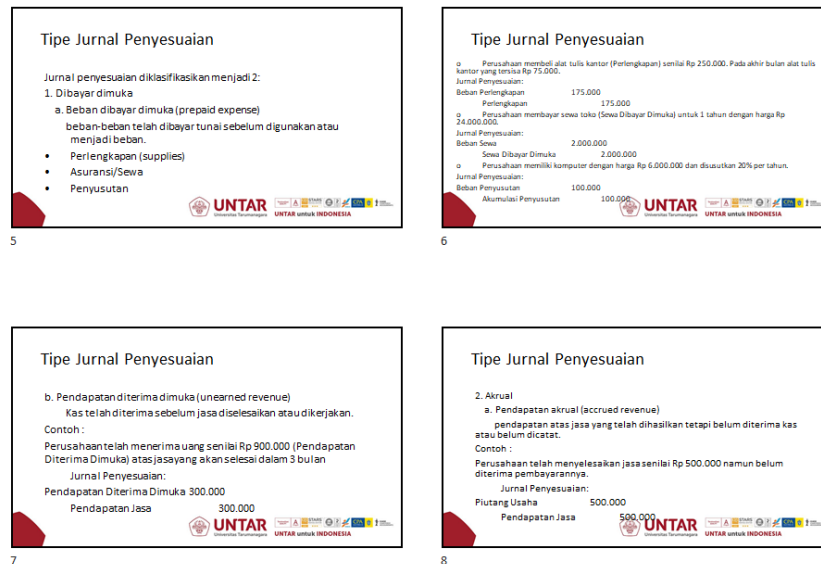
Kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 19 Maret 2025 pukul 07.30 sampai dengan 09.30 dengan total pertemuan sebanyak 2 sesi dengan durasi 60 menit untuk setiap sesinya. Pada sesi pertama diberikan pengenalan dan pemaparan materi kepada para siswa sebagai tahap awal pelaksanaan. Pada sesi kedua diberikan waktu untuk tanya jawab dan diskusi terkait materi yang telah dijelaskan pada sesi sebelumnya. Setelah tanya jawab dan diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan latihan soal dan kuis untuk mengukur pemahaman siswa atas materi yang telah dijelaskan. Dan pada akhir sesi, diberikan kuesioner untuk menilai keefektifan dan minat siswa atas kegiatan PKM ini.

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan/akun, sehingga menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Jurnal penyesuaian dibuat untuk memastikan bahwa revenue recognition principle dan expense recognition principle telah diikuti (Yuniarwati dkk, 2021). Weygandt dan Kimmel (2022) menjelaskan selain alasan tadi, jurnal penyesuaian dibutuhkan karena neraca saldo mungkin menyajikan data yang tidak up to date dan tidak lengkap. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan: (a) Beberapa kejadian tidak dicatat setiap hari karena tidak efisien apabila dilakukan pencatatan setiap hari. Contoh: penggunaan perlengkapan dan beban gaji karyawan; (b) Beberapa biaya (cost) tidak dicatat selama periode akuntansi karena biaya-biaya ini akan kadaluarsa sejalan dengan berlalunya waktu daripada sebagai akibat dari transaksi harian yang terjadi berulang-ulang. Contoh: pembebanan yang berhubungan dengan penggunaan gedung, peralatan, sewa, dan asuransi; dan (c) Beberapa item belum dilakukan pencatatan. Contoh: tagihan pendapatan jasa yang belum diterima sampai dengan periode akuntansi berikutnya.

Jurnal penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi untuk melengkapi laporan keuangan yang memerlukan perubahan dan pemutakhiran. Satu jurnal penyesuaian biasanya bersinggungan dengan akun pendapatan atau bebas dan akun aset dan kewajiban (Danisa, 2022). Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan tertib. Siswa yang mengikuti pelatihan ini adalah siswa-siswi kelas XI dengan total peserta sebanyak 23 siswa selama 2 sesi. Para siswa memperhatikan pemaparan materi yang diberikan dengan tertib dan mereka dengan antusias mengikuti pelatihan yang diberikan dan berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Materi yang disampaikan merupakan hal yang baru bagi para siswa karena penggunaan pelajaran akuntansi belum pernah diajarkan di sekolah. Kurikulum baru yang diberlakukan oleh pemerintah membuat Pelajaran akuntansi diberikan di kelas XII. Para siswa dan guru merasa penting untuk memberikan pengenalan mengenai akuntansi kepada siswa

kelas XI karena mereka sebentar lagi akan memilih jurusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Dengan pengenalan mengenai hal-hal yang baru, akan membantuk para siswa untuk menentukan tujuan ke depannya. Oleh karena itu, para siswa dan juga guru menyambut baik pelatihan yang diselenggarakan ini.

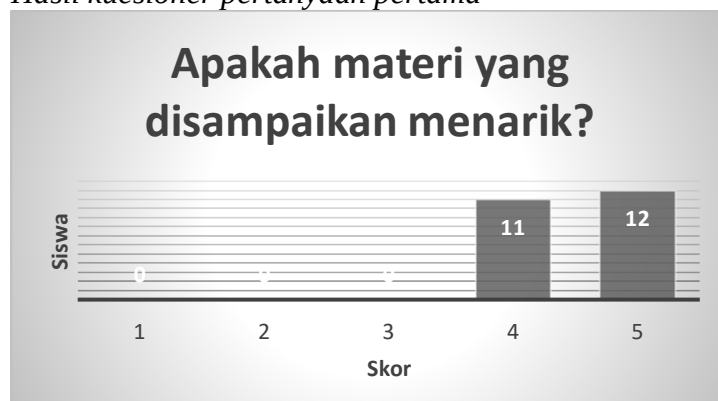
Gambar 2
Materi Pelatihan



Gambar 3
Foto pada saat pelaksanaan kegiatan

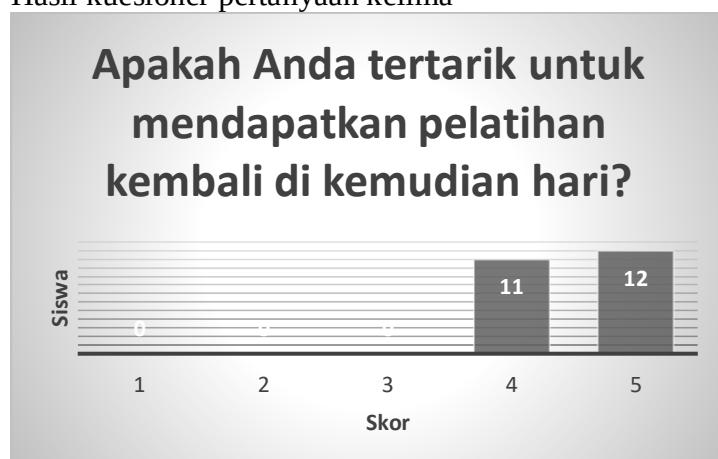


Gambar 4
Hasil kuesioner pertanyaan pertama



Gambar 5

Hasil kuesioner pertanyaan kelima



4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan bagi siswa SMAN 2 berlangsung pada hari Rabu, 19 Maret 2025 pukul 07.30 sampai dengan 09.30 berjalan dengan tertib dan lancar. Seluruh materi yang dipersiapkan telah disampaikan seluruhnya kepada siswa. Tanggapan siswa memberikan respon positif terhadap kegiatan PKM ini karena menambah pengetahuan, mudah dipahami dan yang terpenting memberikan manfaat bagi peningkatan pengetahuan akan akuntansi. Materi pelajaran jurnal penyesuaian yang awalnya selalu membingungkan bagi mereka, setelah pelatihan mulai mendapatkan titik terang karena konsep dasar sudah mereka pahami karena diajarkan dengan cara yang berbeda dan mudah dimengerti. Para peserta merasa tertarik dengan pelatihan yang diberikan karena merupakan hal yang baru dan bermanfaat bagi masa depan mereka. Mitra meminta agar tim PKM dapat kembali memberikan pelatihan dengan materi yang berbeda untuk menambah pengetahuan mengenai pembukuan usaha mereka.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama berlangsungnya kegiatan PKM ini, yaitu kepada Bapak Hendro Lukman S.E., M.M, Ak, CPMA, CA, CPA (Aust.) sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Ibu Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si. sebagai ketua LPPM Universitas Tarumanagara, dan Bapak Eko Parminto. sebagai Wakil Kepala Sekolah SMAN 2, Jakarta.

REFERENSI

- Danisa, Debora. (2022). Jurnal Penyesuaian Adalah: Contoh dan Cara Membuatnya Lengkap. Retireved August 09, 2023, from <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6199373/jurnal-penyesuaian-adalah-contoh-dan-cara-membuatnya-lengkap>
- Ermaliza, R., Lubis, S., Muda, I. (2022). Prepare Adjusting Entries For Deferrals Cases. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3),2355-2360
- Fibri, Arifah. (2017). Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan : Jurnal Penyesuaian. Retrieved August 02, 2023, from <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/klc1-jurnal-penyesuaian/detail/>
- Malau, A., Teguh, M., Muda, I. (2022). The Accrual Basis of Accounting and The Reasons for Adjusting Entries. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3),2401-2404
- Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi. (2023). Edisi 6. Jilid 1
- Nandy. (2022). Contoh Jurnal Penyesuaian & Cara Membuat Jurnal Penyesuaian. Retrieved August 09, 2023, from <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-jurnal-penyesuaian/>

- Rahma, Akidna. (2021). Definisi, Cara Membuat, dan Contoh Jurnal Penyesuaian Bisnis Retrieved August 02, 2023, from <https://majoo.id/solusi/detail/contoh-soal-jurnal-penyesuaian>
- Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, dan Bangun. (2021). Pengantar Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media
- Weygandt, Jerry J., and Kimmel, Paul D.. (2022). Financial Accounting, IFRS Edition. 4th Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.